

**PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*) TERHADAP
DERAJAT RUAM POPOK PADA BAYI**

KARYA TULIS ILMIAH

RIANI DWI PUJI RAHAYU
(NIM : 18072)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS
TAHUN 2020**

**PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*) TERHADAP
DERAJAT RUAM POPOK PADA BAYI**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Studi Diploma III Keperawatan

RIANI DWI PUJI RAHAYU
(NIM : 18072)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riani Dwi Puji Rahayu

NIM : 18.072

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Politeknik Yakpermas Banyumas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banyumas, 11 November 2020

Pembuat Pernyataan



Riani Dwi Puji Rahayu

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh : Riani Dwi Puji Rahayu
NIM : 18.072

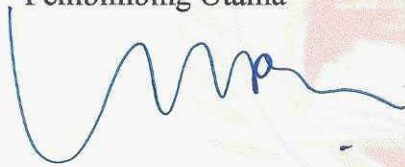
dengan judul

“Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi”
telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Banyumas, 22 Juni 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep

NIDN 0631057602


Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes

NIDN 0702108003

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh : Riani Dwi Puji Rahayu
dengan judul :
Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi.
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 03 Agustus 2021.

Dewan Penguji


Ketua Penguji

P. Sulistyowati, M.Kep
NIDN 0620037601

()

Penguji Anggota I

Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep
NIDN 0631057602

()

Penguji Anggota II

Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes
NIDN 0702108003

()

Mengetahui

Direktuk Politeknik Yakpermas Banyumas


Rahajuningtyas, S.Kp., M.Kep
NIDN 1126097001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi”. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Keperawatan di Politeknik Yakpermas Banyumas.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis mendapat bantuan berupa materi, saran, dan masukan serta dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak antara lain :

1. Rahaju Ningtyas, S.Kp., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas.
2. Ns. Roni Purnomo, M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Yakpermas Banyumas.
3. Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah membantu, membimbing, dan memberikan masukan serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf karyawan Politeknik Yakpermas Banyumas yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Supriyogi dan Ibu Kasem yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang serta pengorbanan yang besar untuk penulis.
7. Teman-teman tingkat tiga angkatan 2018 Politeknik Yakpermas Banyumas khususnya teman-teman tingkat 3B yang saling memberikan dukungan dan motivasi satu sama lain selama ini.

8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah terlibat dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga semua dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap hasil pemikiran penulis dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya.

Banyumas, 04 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Bayi	6
2.2 Ruam Popok	9
2.3 Minyak Zaitun	12
2.4 Landasan Teori / Jurnal	14
2.5 Kerangka Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Pengumpulan Data	19
3.3 Sintesis Data	20
3.4 Penelusuran Jurnal.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil.....	22
4.2 Pembahasan	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	: Skala Grading Area.....	10
Tabel 2.4.1	: Jurnal Info Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.....	14
Tabel 2.4.2	: Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	15
Tabel 3.2	: Kriteria Inklusi Penelitian.....	20
Tabel 4.1	: Persamaan dan Perbedaan.....	22
Tabel 4.2	: Derajat Ruam Popok Sebelum dan Setelah	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 : Klasifikasi Ruam Popok.....	11
Gambar 2.5 : Kerangka Teori	17
Gambar 3.2 : Diagram Alur Review Jurnal	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Konsultasi Bimbingan 1
- Lampiran II : Lembar Konsultasi Bimbingan 2
- Lampiran III : Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran IV : Hasil *Turnitin*
- Lampiran V : Jurnal Info Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Surabaya Vol 7 (2) Juli 2017
- Lampiran VI : Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Vol 1
(2) Oktober 2017

ABSTRAK

Program Studi Diploma III Keperawatan
Politeknik Yakpermas Banyumas
Karya Tulis Ilmiah, 17 Juni 2021

“Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi”

Riani Dwi Puji Rahayu

Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep

Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes

XIV + 6 tabel + 3 gambar + 6 lampiran

Latar Belakang: Di lingkungan masyarakat Indonesia, popok atau *diapers* sekali pakai lebih dipilih oleh kebanyakan ibu. Apabila popok sekali pakai tidak digunakan dengan baik, maka dapat menyebabkan munculnya bercak merah pada kemaluan bayi. Tanda timbulnya ruam popok yaitu terjadi kemerahan pada area kulit yang tertutup popok karena adanya urine atau feses yang tertimbun terlalu lama. Pengobatan ruam popok dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan minyak zaitun. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelusuran literatur ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pre test – post test*. **Hasil:** Berdasarkan dari telaah jurnal bahwa ada pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap ruam popok pada bayi. **Kesimpulan:** Adanya pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap ruam popok pada bayi. Derajat ruam popok pada bayi sebelum diberikan minyak zaitun (*olive oil*) mengalami derajat ruam popok ringan sampai sedang. Derajat ruam popok pada bayi setelah diberikan minyak zaitun (*olive oil*) mengalami derajat ruam popok ringan sampai tidak ada ruam.

Kata Kunci : Bayi, Ruam Popok, Minyak Zaitun

ABSTRACT

Nursing Diploma III Study Program
Yakpermas Polytechnic Banyumas
Scientific Papers, 2021 June 17

"Giving Olive Oil Against the Degree of Diaper Rash in Babies"

Riani Dwi Puji Rahayu

Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep

Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes

XIV + 6 tables + 3 pictures + 6 attachments

Background: In Indonesian society, disposable diapers are preferred by most mothers. If disposable diapers are not used properly, it can cause red spots to appear on the baby's genitals. A sign of diaper rash is redness of the area of the skin covered by the diaper due to urine or feces that has been buried for too long. Treatment of diaper rash can be done with non-pharmacological therapy. One of them is by using olive oil. **Objective:** This study aims to determine the effect of giving olive oil on the degree of diaper rash in infants. **Methods:** The research design used in this literature search is a pre-experimental design with a one group pre test – post test design. **Results:** Based on a review of the journal there was an effect of giving olive oil on diaper rash in infants. **Conclusion:** There is an effect of giving olive oil on diaper rash in infants. The degree of diaper rash in infants before being given olive oil experienced a mild to moderate degree of diaper rash. The degree of diaper rash in infants after being given olive oil experienced a mild to no rash.

Keywords : Baby, Diaper Rash, Olive Oil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di lingkungan masyarakat Indonesia, popok atau *diapers* sekali pakai lebih dipilih oleh kebanyakan ibu. Hal ini karena beberapa pertimbangan, salah satunya yaitu popok sekali pakai banyak digunakan dan mudah diperoleh. Selain itu, popok sekali pakai dianggap lebih praktis dan mudah digunakan daripada popok kain. Alasannya dengan menggunakan popok sekali pakai, ibu tidak perlu sering membersihkan rumah yang kotor karena urine bayi (Ully et al., 2018).

Umumnya popok sekali pakai dibuat dari plastik dan bahan-bahan kimia lainnya. Popok digunakan sebagai pelindung kemaluan bayi, selain itu popok memiliki kemampuan menyerap cairan yang tinggi. Kemampuan menyerap tersebut dapat berfungsi untuk menampung urine dan feses bayi dalam jangka waktu yang cukup lama. Apabila popok sekali pakai tidak digunakan dengan baik, maka dapat menyebabkan munculnya bercak merah pada kemaluan bayi (Jelita et al., 2016). Menurut Bahruddin (2019), selain kesehatan kulit tumbuh kembang bayi juga dapat terganggu disebabkan oleh penggunaan popok yang terlalu lama. Bayi yang mengalami bercak merah disekitar kemaluan (ruam popok) menyebabkan bayi lebih mudah menangis dan kesulitan untuk tidur.

Pada 2016, WHO (*World Health Organization*) mengeluarkan data tentang bayi yang mengalami ruam popok. Dalam data tersebut didapatkan sebanyak 250.000 dari satu juta bayi rawat jalan mengalami ruam popok yang serius. Angka kejadian ruam popok paling banyak dijumpai pada bayi di bawah umur satu tahun (Setianingsih & Hasanah, 2017). Apriza (2017) menyebutkan bahwa di Indonesia, bayi laki-laki maupun perempuan yang mengalami ruam popok mencapai 7-35%. Sebagian besar terjadi pada bayi berumur di bawah tiga tahun.

Angka kejadian ruam popok nasional berada pada angka 6.8%. Terdapat tiga belas provinsi yang memiliki angka kejadian ruam popok di atas angka kejadian ruam popok nasional. Salah satunya yaitu di Provinsi Jawa Tengah dengan angka kejadian ruam popok sebesar 8% (Kemenkes Republik Indonesia, 2010). Menurut Maryunani (2010); Indanah et al. (2014), orang tua terbiasa menggunakan popok sekali pakai untuk anak karena dianggap praktis dan nyaman. Terlalu sering menggunakan popok sekali pakai dapat menyebabkan kulit anak menjadi iritasi. Hal tersebut juga dapat membuat anak malas buang air di toilet. Terlalu sering buang air menyebabkan kemaluan lembap dan menimbulkan ruam popok.

Penyebab ruam popok adalah jamur dan bakteri. Ruam popok adalah gangguan pada kulit yang diakibatkan oleh popok sekali pakai pada area bokong dan kemaluan. Tanda timbulnya ruam popok yaitu terjadi kemerahan pada area kulit yang tertutup popok karena adanya urine dan feses yang

tertimbun terlalu lama. Hal tersebut membuat kulit lembap dan adanya gesekan juga menjadi penyebab ruam popok (Setianingsih & Hasanah, 2017).

Menurut Sembiring (2019) ruam popok dapat diobati dengan terapi farmakologi. Daerah yang meradang diolesi oleh krim dan lotion dengan kandungan zinc. Selain itu, mengoleskan salep dengan kandungan kortikosteroid 1% atau salep anti jamur dan bakteri dapat membantu pengobatan ruam popok. Sedangkan menurut Apriyanti (2012), pengobatan ruam popok dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi. Terapi non farmakologi yaitu terapi topikal alternatif dengan menggunakan bahan olahan alami. Salah satunya yaitu dengan menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun bermanfaat untuk menjaga kulit agar tetap lembap karena bersifat dingin. Banyak kandungan senyawa dalam minyak zaitun, diantaranya adalah squalene, sterol, fenol, pigmen, tokoferol, dan vitamin E. Senyawa kandungan minyak zaitun tersebut dapat menyembuhkan sel-sel kulit yang rusak. Berfungsi sebagai antioksidan penetral radikal bebas, menyembuhkan ruam merah pada kulit, menjaga kulit tetap lembap, dan mencegah iritasi kulit.

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan konsep teori diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana studi kepustakaan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Mengetahui ada pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.

B. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi derajat ruam popok sebelum diberikan minyak zaitun (*olive oil*) pada bayi.
- 2) Mengidentifikasi derajat ruam popok setelah diberikan minyak zaitun (*olive oil*) pada bayi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

A. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan keperawatan yang optimal.

B. Manfaat Praktis

- 1) Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.

2) Penulis

Sebagai tambahan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tindakan keperawatan mandiri mengenai pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Bayi

A. Pengertian

Tumbuh kembang pada usia bayi harus selalu diprioritaskan dan diperhatikan. Bayi berada pada rentang usia 0-12 bulan yang sering disebut sebagai masa *golden age*. Pertumbuhan dan perkembangan pada saat bayi berjalan dengan cepat, pada saat ini sangat menentukan tumbuh kembang anak di masa mendatang (Mahayu, 2016).

B. Pertumbuhan dan Perkembangan

Menurut Soetjiningsih (2012), *Growth* (pertumbuhan) berhubungan dengan berubahnya dimensi, ukuran, dan jumlah sel pada makhluk hidup. Keseimbangan metabolik, ukuran panjang, ukuran berat, dan usia tulang merupakan komponen yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan.

Sedangkan *Development* (perkembangan) yaitu kemampuan, fungsi, dan struktur tubuh yang bertambah menjadi lebih kompleks akibat dari proses diferensiasi sel yang berkembang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hasil perkembangan dari interaksi dengan lingkungan meliputi perkembangan intelektual, perilaku, dan emosi (Soetjiningsih, 2012).

C. Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan

1) Aspek pertumbuhan

Salah satu aspek pertumbuhan yaitu pengukuran antropometri yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan. Lingkar kepala, tinggi badan, dan berat badan merupakan tiga data yang diperoleh pada saat mengukur antropometri (Sutini, 2018).

2) Aspek perkembangan

Menurut Sutini (2018), aspek perkembangan dibagi menjadi:

- a. Motorik kasar (*gross motor*) merupakan aspek perkembangan lokomosi (gerakan) dan postur atau posisi tubuh.
- b. Motorik halus (*fine motor skills*) merupakan koordinasi halus pada otot-otot kecil yang memainkan suatu peran utama.
- c. Bahasa (*language*) adalah kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah, dan berbicara spontan.
- d. Perilaku sosial (*personal social*) adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya.

D. Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Bayi

Pada masa bayi (*infancy*) umur 0-12 bulan, pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara cepat. Apabila dalam proses perkembangan tidak mendapatkan stimulus yang tepat sejak bayi dapat mempengaruhi kinerja otak yang akhirnya menyebabkan gangguan pada pertumbuhan.

Dasar persiapan untuk menjadi anak yang mandiri terjadi pada masa bayi dimana perkembangan interaksi dengan lingkungan pertama kali tercipta. Hubungan yang baik antara anak dan orangtua dapat mencegah timbulnya permasalahan sosial dan emosional anak di masa yang akan datang karena anak tidak mendapatkan arahan dari orangtua tentang perkembangan interaksi antar individu yang baik (Setiyani et al., 2016).

Sutini (2018) membagi tahap perkembangan menjadi 4 tahap yaitu perkembangan bayi pada usia **0-3 bulan** sudah dapat mengangkat kepala setinggi 45°, bereaksi terkejut terhadap suara keras, dan mengenali ibu dengan pendengaran, penglihatan, serta penciuman. Pada usia **3-6 bulan** bayi sudah mampu telentang dan berbalik telungkup, mengangkat kepala setinggi 90°, mengambil benda yang berada dalam cakupannya, serta membuat suara tinggi dengan nada gembira.

Sedangkan pada usia **6-9 bulan** bayi mampu duduk sendiri, belajar berdiri, merangkak meraih mainan, dan bersuara tanpa arti. Pada perkembangan bayi usia **9-12 bulan** sudah dapat belajar berdiri selama 30 detik, berjalan dengan dituntun, memasukkan benda ke mulut, dan menyebut dua sampai tiga suku kata yang sama tanpa arti (Sutini, 2018).

2.2 Ruam Popok

A. Pengertian

Ruam popok yaitu peradangan pada kulit yang terjadi pada area popok (bokong dan paha). Ruam popok terjadi akibat dari feses dan urine yang mengandung zat amonia berada di dalam popok yang dipakai dalam waktu yang lama. Gesekan yang terjadi antara popok dan kulit dapat semakin memperparah ruam popok (Sitompul, 2014).

B. Penyebab

Menurut Sitompul (2014) penyebab ruam popok antara lain :

- 1) Iritasi pada kulit bayi akibat bakteri dan amonia pada feses serta urine disebabkan karena tidak tepat waktu dalam penggantian popok
- 2) Memakai popok yang terlalu kecil dan jenis popok yang kurang baik

C. Tanda dan Gejala

Menurut Sitompul (2014); Sembiring (2019) tanda dan gejala ruam popok yaitu :

- 1) Munculnya bercak kemerahan pada kulit yang mengalami ruam popok
- 2) Terdapat erupsi pada area menonjol seperti genetalia, bokong, paha atas, dan perut bawah
- 3) Ditemukannya benjolan kemerahan apabila ruam popok menjadi semakin parah

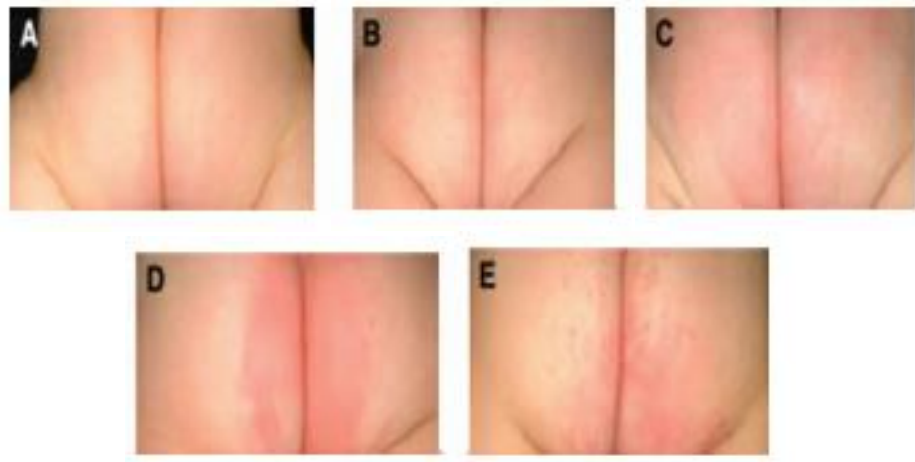
- 4) Kulit yang tertutup popok menjadi merah, meradang, bengkak, dan dapat timbul jerawat
- 5) Bayi lebih sering menangis karena merasa tidak nyaman

D. Klasifikasi Ruam Popok

Klasifikasi ruam popok berdasarkan Skala *Grading Area* yaitu sangat ringan, ringan, sedang, sedang-berat, dan berat (Irfanti et al., 2020).

Tabel 2.2 Skala Grading Area

Skor	Derajat	Definisi
0,5	Sangat ringan	Lesi merah muda terang pada area popok (<2%), dapat disertai papula dan sedikit skuama
1,0	Ringan	Lesi merah muda terang pada area popok (2%-10%), kemerahan di area popok (<2%), papula yang tersebar, sedikit skuama atau kulit kering
2,0	Sedang	Lesi kemerahan pada area popok (10%-50%) atau kemerahan yang lebih terlihat pada area popok (<2%), papula tunggal hingga pada beberapa area popok (10%-50%) dengan lima pustul atau lebih, dapat disertai sedikit deskuamasi atau bengkak
2,5	Sedang-berat	Lesi kemerahan lebih terlihat pada area popok (>50%) atau kemerahan lebih intens pada area popok (2%-10%) tanpa disertai bengkak dan atau pada area yang lebih besar (>50%) dengan beberapa papul dan atau pustul, dapat disertai deskuamasi sedang dan atau bengkak
3,0	Berat	Kemerahan sangat nyata di area lebih luas (>10%) dan atau deskuamasi parah, bengkak yang berat, erosi dan ulserasi, dapat disertai papul yang menyatu pada area luas atau terdapat banyak pustul atau vesikel



Gambar 2.2 Klasifikasi Ruam Popok
A.Sangat Ringan, B.Ringan, C.Sedang, D.Sedang-Berat, E.Berat

E. Pencegahan

Menurut Irfanti et al. (2020) pencegahan dan terapi ruam popok dapat menggunakan terapi ABCDE yaitu :

- 1) *Air* (Udara), daerah yang tertutup oleh popok dibuka secara berkala untuk mendapatkan udara
- 2) *Barrier* (Penghalang), area yang tertutup oleh popok diolesi dengan krim yang mengandung zinc oksida
- 3) *Cleansing* (Pembersihan), dalam memelihara kebersihan area yang tertutup popok gunakan air bersih untuk membersihkan area tersebut
- 4) *Diapers* (Popok), ganti popok dalam satu hingga tiga jam sekali dengan popok yang memiliki daya menyerap cairan yang tinggi
- 5) *Education* (Edukasi), berikan edukasi tentang cara mencegah dan mengobati ruam popok kepada keluarga

F. Pengobatan

- 1) Menurut Sembiring (2019) pengobatan ruam popok dengan terapi farmakologi antara lain :
 - a. Daerah yang meradang diolesi oleh krim dan lotion dengan kandungan zinc
 - b. Mengoleskan salep atau krim dengan kandungan kortikosteroid 1%
 - c. Mengoleskan salep anti jamur dan bakteri (miconazole, ketoconazole, nystatin)
- 2) Menurut Sebayang dan Sembiring (2020), pengobatan ruam popok dengan terapi non farmakologi salah satunya menggunakan minyak zaitun (*olive oil*). Dengan diberikannya minyak zaitun (*olive oil*) sebanyak dua kali dalam sehari, derajat ruam popok akan menunjukkan penurunan pada 3 sampai 5 hari.

2.3 Minyak Zaitun

A. Pengertian

Minyak zaitun berasal dari daerah Mediterania. Minyak zaitun adalah minyak yang didapatkan dari lemak buah pohon zaitun secara fisik atau mekanik dengan keadaan tertentu. Sebagian masyarakat menggunakan minyak zaitun sebagai alternatif minyak sayur untuk memasak karena dianggap sebagai minyak sehat yang aman untuk digunakan (Yavin, 2019).

Menurut Puspitasari et al. (2016), minyak zaitun yang digunakan untuk mengobati ruam adalah minyak zaitun *extra virgin*. Masyarakat mengakui bahwa minyak zaitun dengan kualitas paling baik yaitu *Extra Virgin Olive Oil* (EVOO) dimana didalamnya mengandung banyak antioksidan seperti fenol dan vitamin E yang berasal dari perasan pertama buah zaitun.

B. Kandungan Minyak Zaitun

Di dalam minyak zaitun terdapat banyak squalene, sterol, tokoferol, fenol, pigmen, dan vitamin E. Senyawa kandungan minyak zaitun tersebut dapat menyembuhkan sel kulit yang mengalami kerusakan, mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menetralkan kulit dari radikal bebas, menyembuhkan ruam merah pada kulit, menjaga kulit tetap lembap, dan mencegah iritasi pada kulit (Apriyanti, 2012).

C. Manfaat Minyak Zaitun

Menurut Astawan et al. (2014) manfaat minyak zaitun untuk merawat kulit antara lain :

- 1) Melembutkan siku
- 2) Untuk *moisturizer* pada bibir
- 3) Untuk melembapkan kulit kering
- 4) Mengurangi *stretch marks* di kulit
- 5) Sebagai exfoliator yang digunakan sebelum *scrubbing*

- 6) Untuk mengobati masalah pada kulit yang gatal dan terbakar
- 7) Memelihara bagian tubuh yang terlihat kasar seperti tumit dan kulit

2.4 Landasan Teori / Jurnal

Tabel 2.4.1 Jurnal Info Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Vol 7 (2) Juli 2017

Judul	Pengaruh Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura
Penulis	Yana Agus Setianingsih dan Iradatul Hasanah
Tahun	2017
Responden	Ruam popok dialami oleh 36 responden bayi berusia 0-12 bulan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura.
Teori	Memakai <i>diapers</i> , menggunakan sabun, dan adanya bakteri serta jamur merupakan faktor penyebab timbulnya ruam popok (Rochmah, 2013). Ruam popok mengakibatkan nyeri dan iritasi pada kulit bayi. Hal itu pula yang menjadi penyebab bayi rewel dan menangis (Ika, 2014).
Hasil dan Pembahasan	Hasil penelitian menunjukkan data sebelum diberi minyak zaitun (<i>olive oil</i>), sebanyak 36 bayi (100%) mengalami ruam popok ringan. Sebanyak 25 bayi (69.4%) sembuh setelah diberi minyak zaitun. Sedangkan 11 bayi (21.6%) mengalami ruam popok ringan. Didapatkan data dari 36 responden bayi yang mengalami ruam popok, terdapat 25 bayi mengalami kesembuhan dan 11 bayi masih mengalami ruam popok ringan. Dari data tersebut, didapati semua responden mengalami ruam popok ringan sebelum diberikan terapi minyak zaitun. Kondisi lingkungan di Desa Sukobanah juga dapat menjadi salah satu penyebab. Desa Sukobanah yang dekat dengan pantai menyebabkan suhu lebih panas dan meningkatkan risiko ruam pada bayi. Suhu panas ini membuat bayi lebih mudah berkeringat. Selain itu, faktor pendidikan orangtua juga berpengaruh. Masyarakat Desa Sukobanah mayoritas pendidikannya dari SD-SMP sehingga pengetahuan mereka tentang cara mencegah dan merawat bayi yang mengalami ruam popok juga rendah. Dari hasil penelitian, sebanyak 25 bayi (69.4%) sembuh dari ruam popok dan 11 bayi (21.6%) masih mengalami ruam popok ringan. Sebanyak 11 dari 36 bayi tidak sembuh. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, orangtua yang kurang menjaga kebersihan bayi seperti tidak pernah mengganti popok yang sudah kotor. Popok yang kotor menjadi tempat

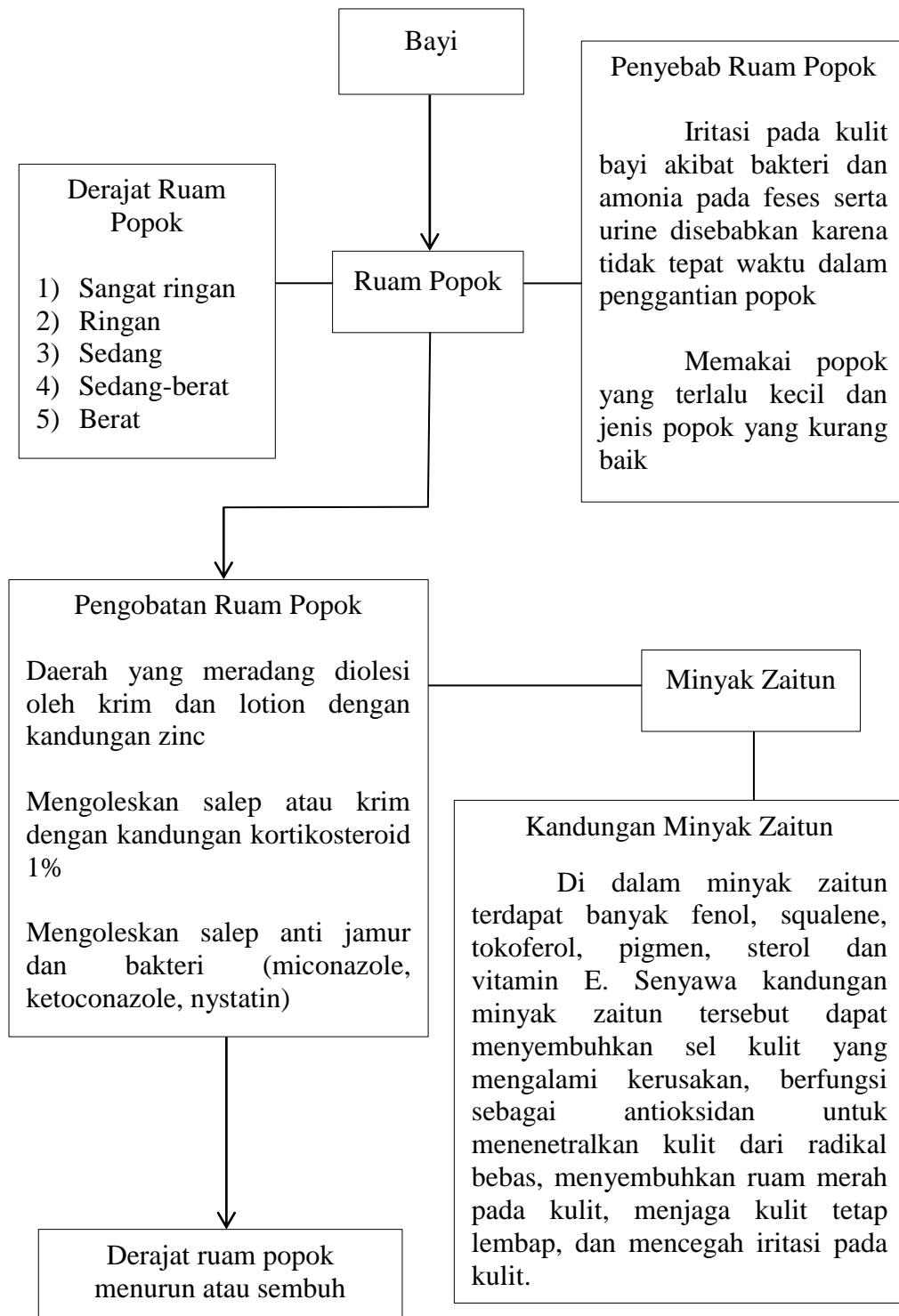
	berkembangbiaknya bakteri. Pemberian minyak zaitun secara rutin pagi dan sore hari sebanyak 25 ml selama lima hari dapat menyembuhkan ruam popok pada bayi. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa minyak zaitun memiliki kandungan lemak yang dapat memelihara kelembaban dan menjaga kulit bayi dari ruam popok.
Kesimpulan	Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa memberikan minyak zaitun pada bayi umur 0-12 bulan yang mengalami ruam popok mempengaruhi kesembuhan ruam popok di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura.

Tabel 2.4.2 Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Vol 1 (2) Oktober 2017

Judul	Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi di RSUD Bangkinan Tahun 2016
Penulis	Apriza
Tahun	2017
Responden	Responden sebanyak 15 orang bayi dengan ruam popok diberi minyak zaitun 2x sehari pada pagi dan sore hari selama 3 hari berturut-turut yang berlokasi di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar.
Teori	<p>Ruam popok yaitu gangguan pada kulit yang disebabkan oleh peradangan pada area yang tertutup popok seperti genitalia dan perut bagian bawah. Ruam popok biasanya menimpa bayi atau anak bawah lima tahun lebih tepatnya umur kurang dari tiga tahun. Paling banyak dijumpai pada umur sembilan hingga dua belas bulan (Sugito, 2002).</p> <p>Memberikan salep yang mengandung seng oksida atau kortikosteroid merupakan salah satu terapi farmakologi untuk mengobati dan mencegah ruam popok (Lakonata, 2004). Sedangkan pengobatan ruam popok dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi. Terapi non farmakologi yaitu terapi topikal alternatif dengan menggunakan bahan olahan alami. Salah satunya yaitu dengan menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun bermanfaat untuk menjaga kulit agar tetap lembap karena bersifat dingin. Banyak kandungan senyawa dalam minyak zaitun, diantaranya adalah squalene, sterol, fenol, pigmen, tokoferol, dan vitamin E. Senyawa kandungan minyak zaitun tersebut dapat menyembuhkan sel kulit yang mengalami kerusakan. Mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menetralkan kulit dari radikal bebas, menyembuhkan ruam merah pada kulit, menjaga kulit tetap lembap, dan</p>

	mencegah iritasi kulit (Apriyanti, 2012).
Hasil dan Pembahasan	<p>Berdasarkan hasil penelitian diketahui data responden berada pada umur 0-6 bulan yaitu sebanyak 11 orang (73.3%) dan umur 7-12 bulan sebanyak 4 orang (26.7%). Diketahui responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 9 orang (60%) dan perempuan sejumlah 6 orang (40%).</p> <p>Responden sebelum diberi minyak zaitun yaitu sebanyak 5 orang (33.3%) mengalami derajat ruam popok ringan dan 10 orang (66.7) mengalami derajat ruam popok sedang. Diketahui responden yang sudah diberikan minyak zaitun mengalami derajat ruam popok sangat ringan sebanyak 3 orang (20%), derajat ruam popok ringan sebanyak 7 orang (46.6%), dan tidak ada ruam popok sebanyak 5 orang (33.3%).</p> <p>Dari hasil pengamatan yang dilakukan di RSUD Bangkinang ruangan anak (kelas 3) didapatkan tujuh tempat tidur yang ditempati oleh bayi dengan berbagai macam diagnosa salah satunya diare. Peneliti mengamati sebagian besar bayi yang mengalami ruam popok yaitu bayi dengan diare. Minimnya pengetahuan ibu dalam menggunakan popok sekali pakai menjadi salah satu penyebab. Ibu hanya mengganti popok dua kali sehari atau setelah popok penuh dimana hal tersebut menyebabkan bayi mengalami ruam popok.</p> <p>Menurut penyebabnya, ruam popok disebabkan karena kontak langsung yang terjadi antara kulit dengan popok basah yang lama, pemakaian <i>diapers</i> sekali pakai yang tidak baik, serta memakai popok dalam jangka waktu lama. Peningkatan permeabilitas kulit dan jumlah mikroorganisme menyebabkan kulit sensitif dan iritasi. Hal tersebut diakibatkan karena sering terjadi gesekan pada bagian kulit yang tertutup popok.</p> <p>Menurut peneliti minyak zaitun (<i>olive oil</i>) mengandung senyawa yang dapat melindungi kulit dari iritasi. Apabila mengoleskan dan menggunakan secukupnya, minyak zaitun (<i>olive oil</i>) dapat mengobati serta mencegah iritasi pada kulit.</p>
Kesimpulan	Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa memberikan minyak zaitun (<i>olive oil</i>) setiap dua kali sehari di pagi dan sore hari selama tiga hari berurutan mempengaruhi derajat ruam popok pada bayi di RSUD Bangkinang.

2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.5 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau *literature review*. Studi literatur yaitu kegiatan meneliti kondisi sosial yang sedang berkembang di masyarakat seperti adat istiadat dan kebiasaan yang sumbernya didapatkan dari tinjauan konsep dan literatur ilmiah lain (Sari & Asmendri, 2020). Menurut Manzilati (2017), studi literatur merupakan sejumlah aktivitas berupa mengumpulkan, membaca, merangkum, dan mengolah beberapa informasi yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan internet. Sedangkan menurut Mulyono et al. (2020), studi literatur merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan sumber dan berbagai data sesuai tema yang diteliti dimana sumber dan data tersebut berasal dari pustaka dan jurnal yang relevan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa studi literatur adalah proses meneliti atau mengkaji suatu masalah yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dirangkum untuk dijadikan sebuah referensi baru bagi masyarakat.

3.2 Pengumpulan Data

A. Tipe Studi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelusuran literatur ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pre test – post test*.

B. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang dianalisis pada studi literatur ini adalah pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.

C. Hasil Ukur

Outcome atau hasil akhir yang diukur dalam studi literatur ini adalah pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.

D. Strategi Pencarian Literatur

Studi literatur ini diawali dengan penelusuran jurnal di situs resmi *google scholar* dengan menggunakan kata kunci : bayi, ruam popok, dan minyak zaitun. Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi, eksklusi, dan tema penelitian akan diambil dan kemudian dianalisis. Literasi yang digunakan dalam studi literatur ini berada pada rentang tahun 2015-2020 yang dapat diakses *full text* dalam format pdf. Kriteria jurnal yang akan

direview adalah jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan subjek bayi dan bukan penelitian *literature review*.

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Rentang waktu terbit jurnal maksimal 5 tahun terakhir (2015-2020)
Bahasa	Bahasa Indonesia
Subjek	Bayi
Jenis Jurnal	Original artikel penelitian (bukan <i>review</i> penelitian orang lain) tersedia <i>full text</i>
Tema Isi Jurnal	Pemberian minyak zaitun (<i>olive oil</i>) terhadap derajat ruam popok pada bayi

3.3 Sintesis Data

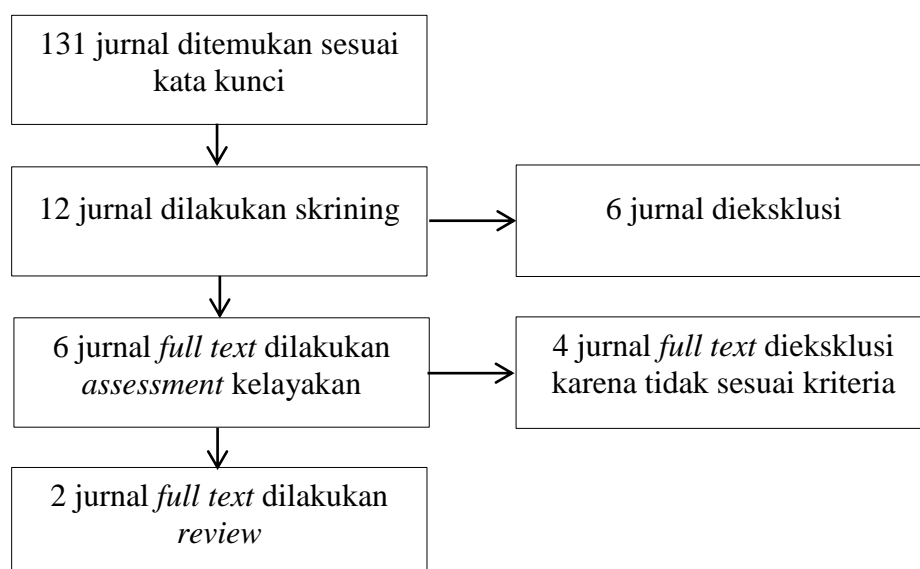
Dalam menjawab tujuan, digunakan metode naratif pada saat menyintesis data. Data hasil yang sejenis kemudian dikelompokkan sesuai dengan hasil yang akan diukur dalam studi literatur ini. Jurnal penelitian yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan tema penelitian kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi judul jurnal, nama peneliti, tahun terbit jurnal, responden yang diteliti, teori yang digunakan, hasil dan pembahasan jurnal, serta kesimpulan jurnal. Kemudian disusun dalam bentuk tabel lalu diurutkan sesuai dengan tahun terbit jurnal.

Setelah itu, isi yang ada didalam tujuan dan hasil penelitian dianalisis menggunakan analisa isi jurnal. Kemudian mencari persamaan dan perbedaan

dari data yang telah dikumpulkan untuk ditarik menjadi kesimpulan dari penelitian.

3.4 Penelusuran Jurnal

Setelah melakukan pencarian di situs resmi *google scholar*, peneliti mendapatkan 131 jurnal yang sesuai dengan kata kunci yaitu bayi, ruam popok, dan minyak zaitun. 12 jurnal dari 131 jurnal tersebut dilakukan skrining kemudian didapatkan 6 jurnal yang tersedia *full text*. Dari 6 jurnal tersebut dilakukan *assessment* kelayakan sehingga diperoleh 2 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan akan dilakukan *review*.



Gambar 3.2 Diagram Alur Review Jurnal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan

Poin yang Ditelaah Penulis	Persamaan	Perbedaan
a. Judul jurnal	<ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan2. Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi	
b. Penulis		<ol style="list-style-type: none">1. Jurnal 1 ditulis oleh Yana Agus Setianingsih dan Iradatul Hasanah2. Jurnal 2 ditulis oleh Apriza
c. Nama dan tahun terbit jurnal		<ol style="list-style-type: none">1. Jurnal 1 diterbitkan pada Juli 2017 oleh Jurnal Info Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Vol 7 (2)2. Jurnal 2 diterbitkan pada Oktober 2017 oleh Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Vol 1 (2)
d. Tujuan jurnal	Mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (<i>olive oil</i>) terhadap ruam popok pada bayi	

e. Metode penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal 1 menggunakan metode penelitian <i>pre-eksperimental design</i> dengan rancangan <i>one group pre-test post-test design</i> 2. Jurnal 2 menggunakan metode penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pre-test post-test design</i> 	
f. Tempat dan waktu penelitian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal 1 dilakukan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura pada bulan Mei 2017 2. Jurnal 2 dilakukan di ruang rawat inap anak RSUD Bangkinang pada bulan Mei 2016
g. Poin yang diteliti	Pengaruh pemberian minyak zaitun (<i>olive oil</i>) terhadap ruam popok pada bayi	
h. Responden	Kriteria responden yaitu bayi usia 0-12 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden pada jurnal 1 sebanyak 36 bayi 2. Responden pada jurnal 2 sebanyak 15 bayi
i. Intervensi pemberian minyak zaitun	Diberikan sebanyak 2x sehari pada pagi dan sore hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pemberian minyak zaitun pada jurnal 1 yaitu selama 5 hari 2. Frekuensi pemberian minyak zaitun pada jurnal 2 yaitu selama 3 hari
j. Hasil penelitian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada jurnal 1 didapatkan hasil penelitian sebelum diberikan minyak zaitun yang mengalami ruam popok ringan sebanyak 36 bayi (100%). Kemudian setelah diberikan minyak zaitun didapatkan sebanyak 25 bayi (69.4%) tidak ada ruam popok dan 11 bayi (30.6%) mengalami ruam popok ringan. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemberian minyak zaitun berpengaruh terhadap ruam popok pada bayi 2. Pada jurnal 2 didapatkan hasil penelitian sebelum diberikan minyak zaitun sebanyak 5

	<p>bayi (33.3%) mengalami ruam popok ringan dan 10 bayi (66.7%) mengalami ruam popok sedang. Kemudian setelah diberikan minyak zaitun didapatkan sebanyak 3 bayi (20%) mengalami ruam popok sangat ringan, 7 bayi (46.7%) mengalami ruam popok ringan, dan 5 bayi (33.3%) tidak ada ruam popok. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemberian minyak zaitun berpengaruh terhadap ruam popok pada bayi</p>
k. Kesimpulan penelitian	Ada pengaruh pemberian minyak zaitun (<i>olive oil</i>) terhadap kejadian ruam popok pada bayi

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan mengambil dua jurnal yang relevan. Berdasarkan dari hasil telaah jurnal yang telah dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap ruam popok pada bayi. Dimana sebelum diberikan minyak zaitun (*olive oil*) derajat ruam popok yaitu ringan sampai sedang. Setelah diberikan minyak zaitun (*olive oil*) sebanyak 2x pada pagi dan sore hari selama tiga sampai lima hari derajat ruam popok menjadi ringan sampai tidak ada ruam, seperti yang tertera pada tabel 4.2 dibawah.

Tabel 4.2 Derajat Ruam Popok Sebelum dan Setelah Diberikan Minyak Zaitun (*Olive Oil*)

Jurnal	Derajat Ruam Popok	
	Sebelum Diberikan Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>)	Setelah Diberikan Minyak Zaitun (<i>Olive Oil</i>)
Jurnal 1	ringan	tidak ada ruam – ringan
Jurnal 2	ringan – sedang	tidak ada ruam – sangat ringan – ringan

Ruam popok merupakan infeksi pada kulit bayi yang disebabkan oleh gesekan pada popok dan kulit serta urine dan feses yang berada di dalam popok terlalu lama (Jelita et al., 2016). Orangtua yang tidak menjaga kebersihan bayi dengan cara mengganti popok bayi yang telah kotor terkena feses dan urine bayi menjadi penyebab bayi mengalami ruam popok.

Kulit bayi yang sensitif dapat dengan mudah teriritasi oleh bakteri yang terdapat pada popok bayi. Bakteri penyebab ruam ini muncul ketika bayi buang air kecil dan besar dalam popok dan dibiarkan terlalu lama (Puspitasari et al., 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ullya et al. (2018), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara perilaku dan pengetahuan orangtua dalam pemakaian popok dengan kejadian ruam popok. Orangtua yang dalam memakaikan popok kepada bayi terlalu lama dapat meningkatkan risiko terjadinya ruam popok karena pemakaian popok terlalu lama mengakibatkan daerah disekitar popok lembab sehingga menyebabkan munculnya bakteri. Menurut Rukiah dan Lia (2010), kondisi kulit bayi lebih tipis dan sensitif dibandingkan kondisi kulit orang dewasa. Hal ini mengakibatkan kulit bayi lebih rentan terhadap infeksi, alergi, dan iritasi. Maka dari itu, bayi sangat mudah mengalami ruam popok. Ruam popok ditandai dengan warna merah disekitar kulit yang tertutup popok dan meradangny kulit bayi, sehingga bayi merasa tidak nyaman dan rewel. Ruam popok biasanya terjadi di daerah alat kelamin, bokong, dan paha bagian dalam atau dalam kata lain di daerah yang tertutup oleh popok.

Minyak zaitun memiliki keunggulan terutama dalam kasus ini yaitu untuk mengatasi ruam popok pada bayi. Berbagai kandungan asam lemak dan vitamin didalam minyak zaitun khususnya vitamin E berfungsi sebagai antioksidan alami yang bermanfaat untuk melindungi sel kulit dari radikal bebas yang menyebabkan kerusakan sel itu sendiri. Selain itu, vitamin E dapat menjaga elastisitas dan kelembaban kulit, melindungi kulit dari radiasi sinar

ultraviolet, serta mempercepat penyembuhan luka (Fajriyah et al., 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Cahyanto (2018), menunjukkan bahwa kulit yang mengalami ruam popok akan mendapatkan nutrisi dari kandungan pada minyak zaitun yang dioleskan. Selain itu, minyak zaitun juga akan melindungi kulit bayi dari urine dan feses secara langsung sehingga dapat mempengaruhi derajat ruam popok. Kandungan *emolien* pada minyak zaitun akan menjaga kulit yang rusak. Selain vitamin E minyak zaitun juga mengandung vitamin lainnya seperti vitamin A yang dapat memperbaiki sistem lapisan epidermis dan dermis sampai ketinggian DNA, vitamin B2 berperan untuk memperbaiki jaringan dan menyembuhkan luka, vitamin C membantu meningkatkan imunitas dengan menangkal radikal bebas, vitamin D berfungsi mengatasi masalah kulit, serta vitamin K yang dapat menghilangkan bekas luka dan menyembuhkan luka lebih cepat karena mengurangi inflamasi yang terjadi.

Penggunaan minyak zaitun (*olive oil*) secara teratur pada pagi dan sore hari selama tiga sampai lima hari dapat secara efektif menurunkan derajat ruam popok. Derajat ruam popok dapat semakin menurun apabila minyak zaitun (*olive oil*) semakin sering diberikan. Hal ini karena berbagai zat yang terkandung didalam minyak zaitun. Diantaranya vitamin dan berbagai macam asam lemak yang dapat mengobati ruam popok pada bayi sekaligus menjaga kelembaban kulit. Oleh sebab itu, pemberian minyak zaitun (*olive oil*) dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan anak khususnya keperawatan anak pada keluarga dalam mengatasi ruam popok pada bayi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- A. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil adanya pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap derajat ruam popok pada bayi.
- B. Derajat ruam popok pada bayi sebelum diberikan minyak zaitun (*olive oil*) mengalami derajat ruam popok ringan sampai sedang.
- C. Derajat ruam popok pada bayi setelah diberikan minyak zaitun (*olive oil*) mengalami derajat ruam popok ringan sampai tidak ada ruam.

5.2 Saran

A. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian. Agar hasil penelitian lebih baik dari penelitian sebelumnya, peneliti selanjutnya dapat memperbanyak referensi seperti buku dan jurnal pendukung.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi dosen dan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan asuhan keperawatan anak khususnya terutama pada bayi yang mengalami ruam popok.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. (2012). *10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat & Paling Dicari*. Pustaka Baru Press.
- Apriza. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Rsud Bangkinang Tahun 2016. *Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), 10–19.
- Astawan, M., Wresdiyati, T., & Nasution, N. A. (2014). *Fakta dan Manfaat Minyak Zaitun*. Kompas Media Nusantara.
- Bahrudin, A. D. (2019). Hubungan Penggunaan Popok Instan Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Posyandu Wilayah Kerja Desa Panca Tunggal Kabupaten Lampung Selatan 2018. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(2), 122–127. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i2.1256>
- Cahyanto, H. N. (2018). Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 81–85.
- Fajriyah, N., Andriani, A., & Fatmawati, F. (2015). Efektivitas Minyak Zaitun Untuk Pencegahan Kerusakan Kulit Pada Pasien Kusta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 17–21.
- Indanah, Azizah, N., & Handayani, T. (2014). Pemakaian Diapers Efek Terhadap Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(3), 61–68.
- Irfanti, R. T., Betaubun, A. I., Arrochman, F., Fiqri, A., Rinandari, U., Anggraeni, R., & Ellistasari, E. Y. (2020). Diaper Dermatitis. *Continuing Medical Education*, 47(2), 50–55. https://doi.org/10.5005/jp/books/11874_55
- Jelita, M. V., Asih, S. H. M., & Nurulita, U. (2016). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Anak Diare Pengguna Diapers Usia 0-36 Bulan Di Rsud Ungaran Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(4), 1–10.
- Kemendes Republik Indonesia. (2010). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mahayu, P. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi dan Balita*. Saufa.
- Manzilati, A. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. UB Media.

- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Trans Info Media.
- Mulyono, A., Indriyani, P., & Ningtyas, R. (2020). Literatur Review: Pengaruh Terapi Distraksi Audiovisual Pada Saar Prosedur Injeksi Pada Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi. *Journal of Nursing and Health*, 5(2), 108–115.
- Puspitasari, P. D., Alfitri, R., & Indriati, I. (2016). Pemberian Extra Virgin Olive Oil (Evoo) Untuk Mengatasi Diaper Rash (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 4(2), 91–96.
- Rukiah, A. Y., & Lia, Y. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. CV. Trans Info Media.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Sebayang, S. M., & Sembiring, E. (2020). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 258–264.
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Setianingsih, Y. A., & Hasanah, I. (2017). Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. *Jurnal Info Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya*, 7(2), 22–27.
- Setiyani, A., Sukesi, & Esyuananik. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sitompul, E. M. (2014). *Mama Aku Sakit: 100% Dijamin Berhasil*. Arena Kids.
- Soetjningsih. (2012). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. EGC.
- Sutini, T. (2018). *Modul Ajar Konsep Keperawatan Anak*. Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI).
- Ullya, Widyawati, & Armalina, D. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian Disposable Diapers Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran*

Diponegoro), 7(2), 485–498.

Yavin, R. (2019, November 20). Apa Saja Manfaat Minyak Zaitun untuk Kesehatan. *KOMPAS.com*.
<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/11/20/202804920/apa-saja-manfaat-minyak-zaitun-untuk-kesehatan?page=all#page2>